



RAMAI: Konsumen saat memilih-milih busana di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, Rabu (12/4).

Jelang Lebaran, Permintaan Pakaian di Beringharjo Mulai Menggeliat

KOTA, Joglo Jogja - Jelang Hari Raya Idulfitri 1444 H pakaian muslim di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, mulai banyak diburu oleh masyarakat. Jajaran kios pakaian muslim sesak dengan pembeli.

Ketua Paguyuban Persatuan Pedagang Pasar Beringharjo Centre (PPBC), Boni Erianto membenarkan adanya peningkatan pengunjung di pasar itu. Hal ini seiring sudah melandainya virus covid-19 dan pencabutan aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia.

"Sampai saat ini untuk pengunjung dan penjualan, Alhamdulillah sudah mulai meningkat. Walau seminggu awal Ramadan itu penjualan sempat landai. Tapi saat ini, sudah lumayan meningkat baik omzet atau segala macam sudah ada pergerakan," katanya saat dijumpai di Pasar Beringharjo, Rabu (12/4) pagi.

Menurutnya, peningkatan penjualan saat ini sudah mencapai 40 sampai 50 persen. Dalam artian setara dengan 60 potong pakaian sampai 80 potong pakaian dalam satu harinya.

Meski begitu, adanya peningkatan penjualan pakaian pada momen menjelang lebaran 2023, ia pastikan tidak mempengaruhi peningkatan harga jual. Karena pihaknya lebih memperhitungkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

"Kalau harga jual pakaian akan kami jaga. Karena konsumen pasar tradisional itu yang diangkat adalah kepercayaan pelanggan terhadap harga dan kualitas, jadi bukan berarti karena momen lebaran bisa kami naikan harganya," terangnya.

■ Baca **JELANG...** Hal II

Jelang Lebaran, Permintaan Pakaian di Beringharjo Mulai Menggeliat

sambungan dari hal Joglo Jogja

la menurunkan, harga pakaian saat ini tetap sama dengan hari-hari biasa, namun lebih bervariasi. Harga tergantung dengan kualitas, jenis maupun model barangnya.

"Untuk harga pakaian di tempat saya ini ada dikisaran Rp 200 ribu sampai Rp 500 ribu per potong," ujar laki-laki yang juga memiliki toko pakaian Pesona Jaya itu.

Peningkatan permintaan pakaian muslim juga dirasakan oleh Toko Syabil di lantai tiga

Pasar Beringharjo. Karyawan toko tersebut, Anisa Nurani Sari mengatakan, pada saat ini penjualan pakaian muslim mampu mencapai 35 potong per hari.

"Alhamdulillah saat ini mulai ramai pembeli pakaian muslim. Biasanya penjualan sehari itu hanya sekitar 10 sampai 18 potong pakaian. Sekarang ini bisa sampai 35 potong pakaian," katanya sumringah.

Sementara itu, Pemilik Toko Gudang Hijab David priyang menjual

busana muslim grosir dan eceran menyampaikan, penjualannya mengalami kenaikan. Dia mengaku, penjualan busana muslim secara grosir meningkat signifikan.

"Kalau menjelang lebaran ini untuk eceran naik 25 persen. Kalau gosir peningkatan penjualannya sudah di angka 50 persen. Kalau ecerannya baru 25 persen karena belum libur. Sehingga kenaikannya belum naik signifikan," paparnya.

Menurutnya, peningkatan

penjualan itu disebabkan harga jual produk yang dijualnya lebih rendah daripada harga pasar. Itu dapat dilakukannya dengan mendatangkan barang langsung dari pengrajin serta sebagian dari luar negeri.

"Saya keluarnya banyak barang. Seumpamanya hari minggu satu orang membeli minimal ada yang 100 pcs, ada yang 80 pcs. Saya juga tidak pernah sampai menandu barang," tambahnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005